



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KELUHAN GANGGUAN PERNAPASAN PADA PEKERJA
INDUSTRI BATU BATA DI NAGARI SARILAMAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

Oleh :

**INTAN SAHARA KUSUMA
No. BP. 2011213017**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KELUHAN GANGGUAN PERNAPASAN PADA PEKERJA
INDUSTRI BATU BATA DI NAGARI SARILAMAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

Oleh :

INTAN SAHARA KUSUMA

No. BP. 2011213017

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2024

INTAN SAHARA KUSUMA, No.BP. 2011213017

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
GANGGUAN PERNAPASAN PADA PEKERJA INDUSTRI BATU BATA DI
NAGARI SARILAMAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2024**

xii + 148 halaman, 26 tabel, 16 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pekerja batu bata berisiko mengalami gangguan pernapasan akibat terpapar partikulat dari proses pembakaran batu bata. Berdasarkan survei pendahuluan, diketahui bahwa pekerja sering mengalami gejala batuk, sesak napas, sakit tenggorokan, dan pilek selama bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan gangguan pernapasan pada pekerja industri batu bata di Nagari Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, dilakukan pada bulan Januari – Juli 2024. Pemilihan sampel menggunakan teknik *total sampling* yang berjumlah 62 pekerja. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat (*chi-square*), dan multivariat (regresi logistik ganda).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan 54,8% pekerja mengalami keluhan gangguan pernapasan, 54,8% usia berisiko, 59,7% perempuan, 62,9% IMT normal, 74,2% tidak merokok, 54,8% masa kerja lama, 56,5% lama kerja berisiko, dan 58,1% terpapar konsentrasi $PM_{2,5}$ di atas baku mutu. Variabel yang berhubungan dengan keluhan gangguan pernapasan adalah kebiasaan merokok ($p=0,030$), masa kerja ($p=0,013$), lama kerja ($p=0,027$), dan konsentrasi $PM_{2,5}$ ($p=0,003$). Variabel yang tidak berhubungan adalah usia ($p=0,143$), jenis kelamin ($p=0,147$), dan IMT ($p=0,557$). Variabel yang paling dominan yaitu konsentrasi $PM_{2,5}$ (OR=6,226).

Kesimpulan

Paparan $PM_{2,5}$ merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan keluhan gangguan pernapasan. Diharapkan pekerja menggunakan masker yang sesuai standar saat bekerja dan beristirahat dengan cukup untuk mengurangi paparan $PM_{2,5}$.

Daftar Pustaka : 81 (1998-2023)

Kata Kunci : $PM_{2,5}$, pernapasan, pekerja batu bata

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2024

INTAN SAHARA KUSUMA, No.BP. 2011213017

**FACTORS RELATED TO COMPLAINTS OF RESPIRATORY DISORDERS
AMONG BRICK INDUSTRY WORKERS IN NAGARI SARILAMAK LIMA
PULUH KOTA DISTRICT, 2024**

xii + 148 pages, 26 tables, 16 pictures, 11 appendices

ABSTRACT

Objective

Brick workers are at risk of experiencing respiratory problems due to exposure to particulates from the brick burning process. Based on a preliminary survey, it was known that workers often experience symptoms of coughing, shortness of breath, sore throats and colds during work. This study aims to determine the factors associated with complaints of respiratory problems among brick industry workers in Nagari Sarilamak, Lima Puluh Kota District.

Method

This research used a cross sectional design, conducted in January – July 2024. The sample selection used a total sampling technique totaling 62 workers. Data analysis used univariate, bivariate (chi-square), and multivariate analysis (multiple logistic regression).

Result

The results showed that 54.8% of workers experienced complaints of respiratory problems, 54.8% were at risk age, 59.7% were women, 62.9% had normal BMI, 74.2% did not smoke, 54.8% had long working hours, 56.5% of working hours were at risk, and 58.1% were exposed to PM_{2.5} concentrations above the quality standard. Variables related to complaints of respiratory problems were smoking habits (p=0.030), length of service (p=0.013), length of work (p=0.027), and PM_{2.5} concentration (p=0.003). Variables that were not related were age (p=0.143), gender (p=0.147), and BMI (p=0.557). The most dominant variable is PM_{2.5} concentration (OR=6.226).

Conclusion

Exposure to PM_{2.5} is the most dominant variable associated with complaints of respiratory problems. It is hoped that workers will use masks that meet standards when working and get enough rest to reduce exposure to PM_{2.5}.

References : 81 (1998-2023)

Keyword : PM_{2.5}, respiratory, brick workers